

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum MTs Nu Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus

1. Tinjauan Historis Tsanawiyah Nu Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus

Sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke-4, bahwa salah satu tujuan negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka lembaga pendidikan ma'arif NU cabang Kudus bersama tokoh-tokoh Agama dan sesepuh masyarakat di Desa Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus mempunyai inisiatif untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah karena Madrasah banyak mengajarkan Pengetahuan Agama.

Wilayah Kecamatan Gebog keberadaan atau jumlah Lembaga Pendidikan tingkat menengah sangat terbatas dan tidak mungkin lulusan MI/ SD yang ada dapat ditampung oleh Lembaga yang ada, maka dipandang perlu untuk mendirikan Lembaga Pendidikan tingkat menengah agar dapat memberikan kesempatan belajar bagi mereka yang telah tamat SD. Disamping itu juga karena rata-rata penduduk di wilayah sekitar didirikannya Madrasah termasuk golongan ekonomi bawah, maka perlu adanya upaya untuk dapat menampung dan memberikan kesempatan belajar bagi mereka yang tidak atau kurang mampu dalam pembiayaan, terutama bagi mereka yang mempunyai keinginan keras untuk melanjutkan sekolah. Oleh karena itu dari latar belakang di atas didirikanlah Lembaga Pendidikan tingkat menengah yang diberi nama "Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus" bertepatan hari Ahad tanggal 1 Januari 1978.¹

Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus didirikan oleh Yayasan Hasyim Asy'ari Kudus. Panitia pendiri Yayasan Hasyim Asy'ari

¹ Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Fahrudin selaku Kepala MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus pada hari sabtu tanggal 8 September 2018 pukul 09:10 WIB.

Kudus antara lain, ketua; Drs. H. Moh Jamilun, wakil ketua; Drs. H. Shonhaji, HN, sekretaris; Drs. Jalal Suyuthi, wakil sekretaris; Drs. Suyuti Nafi', bendahara; Drs. Munawar Kholil, wakil bendahara; Subadi Bsc, anggota; K. Ma'sum AK, KH. Mas'udi, Drs. Chandiq ZU, sedangkan tokoh-tokoh perintis atau pendirinya adalah Bapak Masyito, Bapak Dja'far. Dan susunan pengurus Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah ketua; KH. Mas'udi, wakil ketua; H. Syukur, sekretaris; Ma'sum AK, wakil sekretaris; Fauzi, bendahara; KH. Ali, wakil bendahara; Suchaer, anggota; Arwani, Khusen.

Pertama kali didirikan Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 memperoleh siswa sebanyak 19 orang. Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 masih berstatus “TERDAFTAR”, dan tidak lama kemudian “DIAKUI” pada tahun ajaran 1998/ 1999 statusnya “DISAMAKAN” kemudian pada tahun ajaran 2004/ 2005 “TERAKREDITASI A” berdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah.

Sejak berdiri tahun 1978 Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus telah mengalami empat kali pergantian pemimpin, adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus sejak berdirinya sampai sekarang adalah : KH. Ma'sum AK dari tahun 1978 sampai 1981, Asro Marzuqi dari tahun 1981 sampai 1988, H. Choiruzad, A.Md dari tahun 1988 sampai 2007, Drs. Fahrudin dari tahun 2007 sampai sekarang.²

2. Letak Geografis MTs Nu Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus

Secara geografis Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus terletak di Dukuh Sudimoro Desa Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Posisi lokasi Madrasah berada di kilometer 7 arah barat laut dari Kota Kudus, sedangkan tanah yang dibangun Madrasah

² Data dokumentasi Tinjauan Historis MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Gebog Kudus pada tanggal 8 September 2018.

merupakan tanah milik sendiri dan sudah bersertifikat dengan luas ± 2.880 M².

Dukuh Sudimoro Desa Karangmalang berbatasan dengan Desa Klumpit di sebelah barat, Desa Gribig dari arah selatan, Desa Padurenan dari arah utara, dan dari posisi timur berbatasan dengan Dukuh Tisari Desa Peganjaran wilayah Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.³

3. Visi dan Misi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus

VISI⁴

Beriman, berilmu, terampil, sehat jasmani dan rohani berkepribadian mantap, mandiri, berakhlakul karimah sebagai kader - kader bangsa yang mampu memperjuangkan Islam Ala Ahlussunnah Waljama'ah sebagai penerus perjuangan NU.

MISI

- a. Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah Waljama'ah dan ilmu pengetahuan.
- b. Melatih dan mengembangkan daya nalar siswa.
- c. Membekali ketrampilan lanjut siswa, tentang baca tulis, hitung dan mipa serta pengetahuan sosial dan kemampuan lanjut tentang pengetahuan agama Islam serta pengalamannya sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- d. Membekali siswa untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi dan menyiapkan sumber daya manusia yang siap memasuki dunia kerja.

4. Struktur dan Muatan Kurikulum MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus

a. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum terdiri atas tiga komponen, yaitu komponen mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Komponen mata pelajaran dikelompokkan sebagai berikut:⁵

³ Data dokumentasi Tinjauan geografis MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Gebog Kudus pada tanggal 8 September 2018

⁴ Data dokumentasi Visi Misi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Gebog Kudus pada tanggal 8 September 2018

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika
- 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan

Komponen muatan lokal dan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum. Struktur kurikulum ini meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun, yakni mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan SKL, KI dan KD mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kurikulum ini memuat 14 mata pelajaran, 3 muatan lokal, dan pengembangan diri seperti tertera pada Tabel Struktur Kurikulum.
- 2) Substansi muatan lokal telah ditentukan oleh sekolah, yaitu Bahasa Jawa, Ke-Nu-an, Tauhid Salaf, Fiqih Salaf, Akhlak Salaf, Nahwu dan Shorof.
- 3) Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kepramukaan, olahraga, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam Struktur kurikulum.
- 5) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
- 6) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

⁵ Data dokumentasi Muatan kurikulum MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Gebog Kudus pada tanggal 8 September 2018

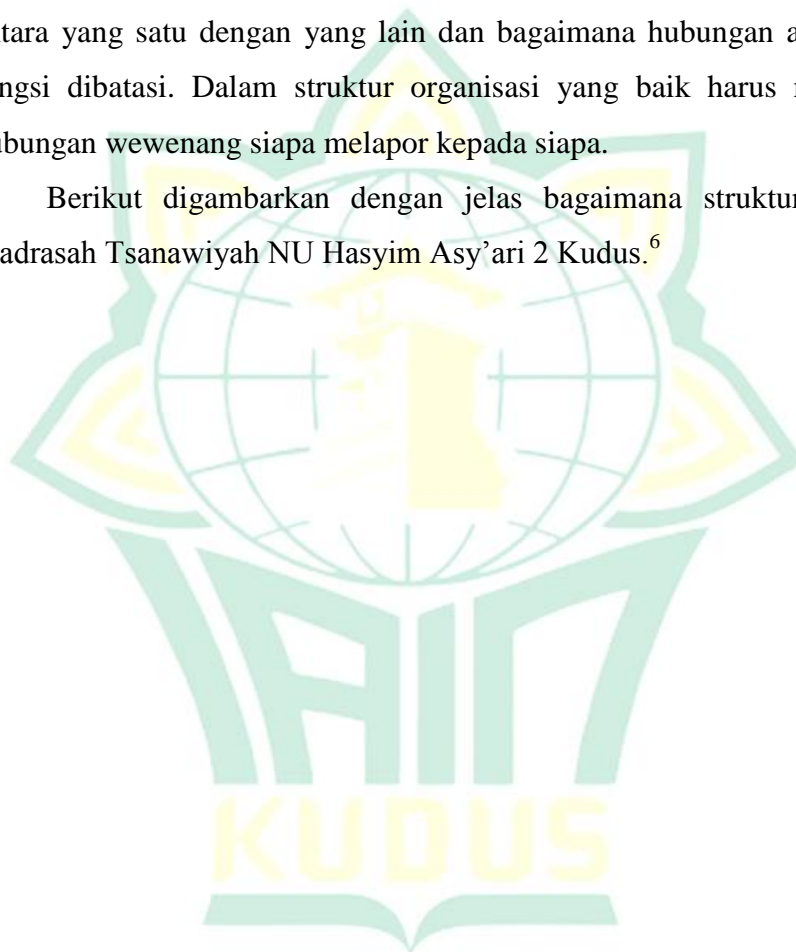
Tabel 4.1
Struktur Kurikulum MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

NO	Komponen	Kelas		
		VII	VIII	IX
1	Pendidikan Agama			
	a. Qur'an Hadist	2	2	2
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
	e. Bahasa Arab	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Inggris	4	4	4
5	Matematika	4	4	4
6	Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8	Seni Budaya	2	2	2
9	TIK	3	3	3
10	Muatan Lokal			
	a. Bahasa Jawa	1	1	1
	b. Ke NU an	1	1	1
	c. Tauhid Salaf	1	1	1
	d. Fiqih Salaf	2	2	2
	e. Akhlak Salaf	1	1	1
	f. Nahwu 1	1	1	1
	g. Shorof	1	1	1
12	Pengembangan Diri			
	a. Bimbingan dan Konseling			
	b. Kepramukaan			
	c. Olah Raga			
	d. Ekstrakurikuler			

5. Struktur Organisasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus

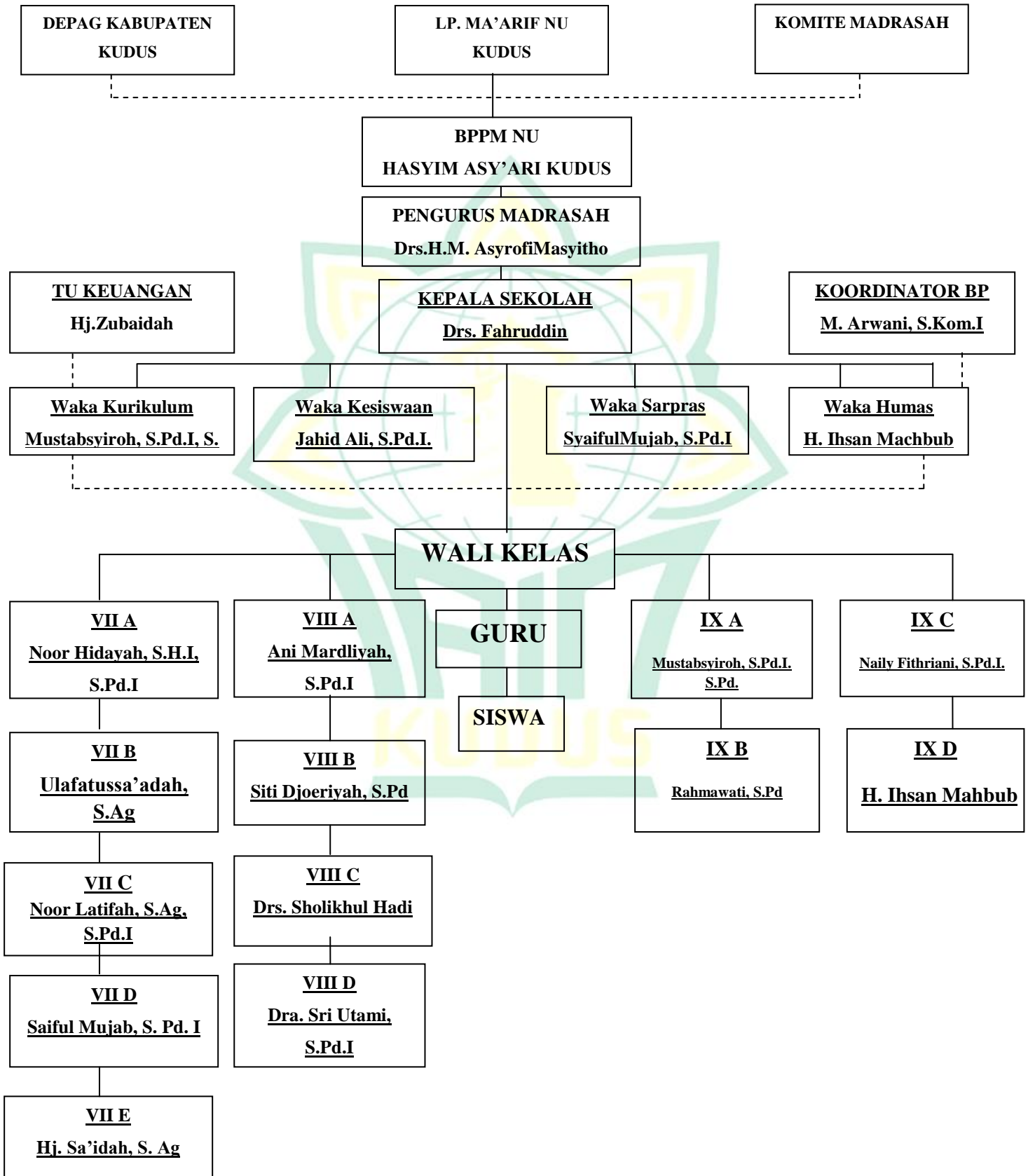
Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa.

Berikut digambarkan dengan jelas bagaimana struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.⁶



⁶ Data dokumentasi struktur organisasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Gebog Kudus pada tanggal 8 September 2018

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus



6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar (KBM) tentunya tidak dapat menalikan kebenaran atau peran serta dari sarana prasarana, sarana prasarana penunjang pendidikan, apalagi pada sebuah intuisi pendidikan formal seperti MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana diibaratkan sebagai motor penggerak yang dapat berjalan dengan kecepatan sesuai dengan keinginan oleh penggerakannya. Begitu pula dengan pendidikan, sarana dan prasarana sangat penting karena dibutuhkan.⁷

Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasana pendidikan adalah salah satu sumber dan yang menjadi tolok ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang cukup canggih.

Berikut ini merupakan sarana dan prasana yang ada di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tahun 2017/2018:

a. Perlengkapan Madrasah

Perlengkapan Madrasah yang di miliki MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Perlengkapan Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

No	Perlengkapan	Jumlah	Kondisi
1	Almari	13	Baik
2	Meja guru	30	Baik

⁷ Data dokumentasi sarana prasarana MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Gebog Kudus pada tanggal 8 September 2018

3	Kursi guru	30	Baik
4	Meja siswa	270	Baik
5	Kursi siswa	540	Baik
6	Meja dan kursi tamu	1 set	Baik
7	Papan tulis	13	Baik
8	Alat Peraga IPA	1 set	Baik
9	Alat peraga IPS	1 set	Baik
10	Mikroskop	2	Baik
11	Komputer	30	Baik
12	Televisi	2	Baik
13	VCD	1	Baik
14	Radio Tape	1	Baik
15	Sound System	1	Baik
16	LCD	2	Baik
17	Multimedia	1 set	Baik

b. Ruangan Madrasah

Tabel 4.3
Daftar Ruangan Madrasah Tsanawiyah
NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

No	Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	13	Baik
2	Ruang Kantor	2	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang WC	5	Baik
7	Ruang Komputer	1	Baik
8	Ruang OSIS	1	Baik
9	Ruang Tamu	1	Baik

10	Ruang Gudang	1	Baik
11	Ruang Musholla	1	Baik

B. Deskripsi Data

1. Penerapan penilaian portofolio pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada kurikulum 2013 di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Karangmalang Gebog Kudus

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Maka langkah ini data mentah yang didapatkan akan disajikan secara rinci sehingga memahami bagi pembacanya. Data peneliti tentang penilaian portofolio pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada kurikulum 2013 di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus Tahun Ajaran 2017/2018 melalui kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan peserta didik kelas VIII. Selain itu peneliti juga mendapatkan data dari obsevasi dan dokumentasi.

Peran seorang guru sangatlah penting dalam pembelajaran, guru adalah kunci utama suksesnya suatu kegiatan belajar mengajar. Guru dituntut untuk mempunyai kompetensi dan juga kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode maupun penilaian dalam pembelajaran. Salah satu yang model penilaian yang digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Penilaian portofolio bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membangun dan merefleksi suatu pekerjaan/tugas atau karya melalui pengumpulan (*Collection*) bahan-bahan yang relevan dengan tujuan dan keinginan yang dibangun oleh peserta didik, sehingga hasil pekerjaan dapat dinilai dan dikomentari guru dalam periode tertentu.

Dalam hal ini Bapak Drs. Fahrudin selaku kepala madrasah mengatakan bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus dikatakan sangat baik. Mata pembelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan kurikulum 2013 dengan sumber buku

paket, Lembar Kerja Siswa (LKS), dengan menggunakan media *White Board*, *Audio*, *LCD*, dan lain sebagainya. Sedangkan dalam sistem evaluasi yaitu ada penilain formatif dan sumatif.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam termasuk Al-Qur'an Hadist merupakan tugas guru pada saat mengajar, dengan adanya kurikulum guru dapat menyusun progam pelaksanaan kurikulum dalam satu tahun ajaran, termasuk juga dalam mengajar harus berpegang pada kurikulum yang ada pada saat ini yaitu kurikulum 2013. Berikut adalah hasil wawancara dengan Bapak Drs. Fahrudin selaku kepala madrasah

Kurikulum yang dipakai dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus yaitu kurikulum 2013, guru dapat menyusun progam pelaksanaan kurikulum dalam satu tahun ajaran dan guru harus berpegang pada RPP sesuai dengan kurikulum yang ada saat ini.⁸

Pada tahap pelaksanaan penilaian portofolio yang dilaksanakan di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus dilakukan dengan mengambil satu kompetensi dasar (KD) dengan empat indikator pencapaian yang dilaksanakan melalui dua pertemuan untuk kelas VIII B dan dua pertemuan untuk kelas VIII D.

Penerapan penilaian portofolio pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bisa diterima dengan baik oleh peserta didik kelas VIII B dan kelas VIII Edi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus. Karena dengan diterapkannya penilaian portofolio pada proses pembelajaran siswa akan lebih kritis dan kreatif. Hal ini diungkapkan oleh ibu Ani Mardiyah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ketika wawancara dengan beliau pada hari senin tanggal 9 september 2019

“ pembelajaran penilaian portofolio pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sangat baik dan diterima oleh pserta didik, karna dengan menggunakan penilaian portofolio dapat menumbuhkan semangat dalam proses pembelajaran pada siswa, sebelumnya para siswa

⁸ Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Fahrudin selaku Kepala MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus pada hari sabtu tanggal 8 September 2018 pukul 09:10 WIB

hanya duduk diam dan hanya mendengarkan guru yang menjelaskan materi didepan kelas. Selain itu peserta didik didik lebih percaya diri, kreatif dan kritis misalnya bentuk produk portofolio dalam perwakilan kelompok maju didepan kelas akan lebih berani, selain itu hasil belajarnya sekarang menjadi lebih meningkat dan menjadi lebih baik. Penilaian portofolio selain kognitif juga menunjang aspek afektif, psikomotorik, selain saya anjurkan kepada peserta didik untuk bisa mempraktikannya, mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.”⁹

Hal tersebut juga senada dengan yang diungkapkan oleh Indah Fatimatuz Zahra siswa kelas VIII B yang telah melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur’an Hadist dengan menggunakan penilaian portofolio sebelumnya.

“Alhamdulillah materi yang disampaikan oleh ibu Ani pada pembelajaran Al-Qur’an Hadist saya paham dan tidak membosankan, dengan tugas dalam penilaian portofolio saya lebih lebih kreatif, kritis dan perkembangan belajar akan diamati dari waktu ke waktu. Selain itu dalam pembelajaran siswa harus menjaga perilaku atau sikap dalam proses pembelajaran.”¹⁰

Jadi siswa akan lebih kreatif dan kritis dalam penilaian portofolio dan lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut ibu Ani Madliyah persiapan yang dilakukan sebelum melakukan proses pelaksanaan penilaian portofolio ialah sebagai berikut:

“persiapan sebelum proses pembelajaran, terlebih dahulu menentukan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada tiap pertemuan, kemudian tujuan pembelajaran, serta memilih metode yang sesuai dengan tema pembelajaran yang ada di Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP), selain persiapan dalam proses penilaian portofolio guru menyiapkan instrumen penilaian dan kriteria penilaian portofolio.”¹¹

⁹ Hasil wawancara Peneliti dengan Ibu Ani Mardiyah selaku Guru pengampu mata pelajaran Al-Qur’an Hadist pada hari sabtu tanggal 15 September 2018 pukul 10:15 WIB

¹⁰ Hasil wawancara dengan Indah Fatimatuz Zahra peserta didik kelas VIII B MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Gebog Kudus tanggal 15 september pukul 09:40 WIB

¹¹ Hasil wawancara Peneliti dengan Ibu Ani Mardiyah selaku Guru pengampu mata pelajaran Al-Qur’an Hadist pada hari sabtu tanggal 15 September 2018 pukul 10:15 WIB

Jadi sebelum Proses pembelajaran maka terlebih dahulu guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, sesuai kompetensi Dasar yang akan diajarkan, nantinya dalam penilaian portfolio ini diperoleh nilai dari pekerjaan peserta didik dan nilai sikap saat proses pembelajaran.

Pada setiap proses pembelajaran pendidik selalu melalui 3 tahapan yakni pra-pertemuan, kegiatan inti, dan pasca pertemuan, karena ketiga hal tersebut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) seperti pada guru pada umumnya yang telah disusun sebelumnya sebelum proses belajar berlangsung. Begitu halnya di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog kudas bahwa proses pembelajaran peserta didik melalui 3 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan penilaian,

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sudah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013 yang didalamnya yakni Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan pembelajaran serta metode yang sesuai dengan tema yang diajarkan. Guru juga sudah menyiapkan instrumen penilaian portofolio sesuai Kompetensi Dasar (KD) yang nantinya akan diinformasikan kepada peserta didik, tetapi pada pelaksanaannya, disesuaikan dengan keadaan kelas dan perbedaan individu.

Pada perencanaan pembelajaran di kelas guru senantiasa memperhatikan keadaan kelas, hal itu diungkapkan oleh ibu Ani Mardiyah:

“Sebelum pembelajaran yang dilakukan, saya biasanya melihat keadaan kelas terlebih dahulu. Hal ini saya lakukan untuk menyesuaikan metode yang akan saya gunakan, karena dari beberapa kelas, ada yang kelasnya aktif tapi ada yang juga kurang aktif. Selain itu peserta didik akan dilibatkan dalam kebutuhan belajar misalnya wujud keinginan tentang pengetahuan,

ketrampilan dan nilai apa yang akan dimiliki dan dikuasai melalui kegiatan pembelajaran.”¹²

Selain guru pengampu, peserta didik di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 juga melakukan persiapan, peserta didik dalam menghadapi pembelajaran Al-Qur'an Hadist rata-rata yaitu membaca materi yang di rumah, serta mengerjakan soal-soal uji kompetensi seperti yang dikemukakan oleh Arif Setiawan kelas VIII E:

“Pada hari sebelum pelajaran Al-Qur'an Hadist saya membaca materi terkait yang akan diajarkan nantinya, biasanya saya membaca dari buku paket, atau mengerjakan soal-soal uji kompetensi yang ada di LKS pada malam hari.”¹³

Dengan melakukan persiapan pembelajaran terlebih dahulu, peserta didik bisa menjadi lebih siap ketika guru memberikan materi. Selain itu observasi yang peneliti lakukan bahwa guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist memiliki perangkat pembelajaran yang meliputi kalender akademik, rincian minggu efektif, program tahunan (prota), program semester, silabus, RPP dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

b. Proses Pelaksanaan Penilaian Portofolio

Pada saat Proses pelaksanaan peneliti melakukan observasi pada kelas VIII B mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus yakni meliputi Kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.¹⁴

Pelaksanaan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist, peserta didik dituntut untuk lebih aktif, tidak hanya sebagai obyek namun peserta didik menjadi subyek pembelajar. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh ibu Ani Mardiyah:

¹² Hasil wawancara Peneliti dengan Ibu Ani Mardiyah selaku Guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada hari Sabtu tanggal 15 September 2018 pukul 10:15 WIB

¹³ Hasil wawancara dengan Arif Setiawan peserta didik kelas VIII E MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus tanggal 15 September pukul 09:40 WIB

¹⁴ Hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada hari Senin tanggal 17 September 2018 di ruang kelas VIII E MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus pukul 07:00 WIB

“Saat ini pembelajaran Al-Qur’an Hadist dengan menggunakan kurikulum 2013 lebih efektif dan efisien baik dari materi maupun pembelajarannya, peserta didik harus lebih mandiri, dijadikan subyek dan bukan obyek pembelajar, serta peserta didik diberi waktu untuk terampil dalam berbicara maupun yang lainnya.”¹⁵

Pada tahap pendahuluan guru dalam kegiatan pembelajaran membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengapsen kehadiran siswa, memotivasi peserta didik, dan menyampaikan materi apa yang diajarkan kepada peserta yaitu Bab Riski dan peserta didik sangat antusias dalam mendengarkan apa yang disampaikan guru.

Pada saat pengamatan siswa bersama-sama dalam membaca Q.S.al-Quraisy (106) dan Q.S. al-Insyiroh (94). Guru melakukan tanya jawab untuk memulai pembelajaran inti

Pada kegiatan inti guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan ilmiah, yakni kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, serta mengkomunikasikan. Pada proses pembelajaran guru menggunakan pendekatan saintifik Pembelajaran Al-Qur’an Hadist pada kurikulum 2013 juga menyenangkan berdasarkan wawancara saya dengan Arif Setiawan kelas VIII E:

“Menurut saya pembelajaran Al-Qur’an Hadist pada kurikulum 2013 sangat menyenangkan karna peserta didik banyak diberi waktu untuk bertanya, berdiskusi mempresentasikan di depan kelas, dan itu tidak membosankan.”¹⁶

Pada tahap pelaksanaan penilaian portofolio ini guru menjelaskan tujuan penggunaan, bentuk serta kriteria penilaian yang akan dijadikan portofolio. bentuk tugas portofolio nantinya diberikan identitas nama, tanggal waktu pembuatan dan nantinya akan disimpan dalam satu map atau folder yang nantinya akan disimpan oleh guru. Menurut ibu Ani

¹⁵ Hasil wawancara Peneliti dengan Ibu Ani Mardiyah selaku Guru pengampu mata pelajaran Al-Qur’an Hadist pada hari sabtu tanggal 15 September 2018 pukul 10:15 WIB

¹⁶ Hasil wawancara dengan Arif Setiawan peserta didik kelas VIII E MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Gebog Kudus tanggal 15 september pukul 09:40 WIB

Mardiyah beliau mengungkapkan terkait dengan penilaian portofolio sebagai berikut:

“Penilaian portofolio pada umumnya dilakukan untuk menentukan hasil karya dan proses hasil peserta didik, sebagai bukti pencapaian kompetensi dasar peserta didik, pada dasarnya ada tiga tipe portofolio yaitu portofolio dokumentasi, portofolio proses, portofolio pameran. Penilaian portofolio yang digunakan di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 salah satunya menggunakan portofolio proses salah satunya tugas kelompok yang nantinya akan dipresentasikan dan juga peta konsep dan penugasan berupa tes pilihan ganda atau uraian, dalam hal ini dapat menumbuhkan rasa bangga bagi peserta didik sehingga dapat menumbuhkan hasil belajar yang lebih baik.”¹⁷

Berikut ini Kegiatan dalam pelaksanaan proses penilaian portofolio pelajaran Al-Qur’an Hadist guru menggunakan produk portofolio berupa penilaian kelompok , peta konsep, tes pilihan ganda atau uraian:

Tabel 4.4

Bentuk produk penilaian portofolio

a. Tugas Kelompok	Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat 1. Kejelasan dan kedalaman informasi yang diperoleh 2. Keaktifan dalam diskusi 3. Kejelasan dan kerapian hasil kerja
b. Peta Konsep	Membuat peta konsep tentang pengertian rizki Allah dalam QS. Al Quraisy (106) dan Al Insyiroh (94)
c. Penugasan	Tes tertulis, pilihan ganda uraian

¹⁷ Hasil wawancara Peneliti dengan Ibu Ani Mardiyah selaku Guru pengampu mata pelajaran Al-Qur’an Hadist pada hari sabtu tanggal 15 September 2018 pukul 10:15 WIB

1) Kegiatan diskusi Kelompok

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada KBM untuk kegiatan tugas kelompok untuk kelas VIII , pada kegiatan awal guru menyampaikan materi tentang bab Riski pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Pada proses pembelajaran guru membagi enam kelompok

- a) Pada kegiatan mengumpulkan informasi siswa masing-masing kelompok diberi tugas untuk mencari mufradat/arti tiap kata, serta menjelaskan kandungan isi Q.S.al-Quraisy (106) dan Al Insyiroh (94)
- b) Siswa mencari informasi baik dari buku paket maupun Al-Qur'an terjemahan
- c) Pada tahap mengasosiasi dan menalar masing-masing kelompok mendiskusikan mufradat dan isi kandungan QS.al-Quraisy (106) dan Al Insyiroh (94)
- d) Guru melakukan pengecekan dan mengotrol pada tiap-tiap kelompok
- e) Pada tahap mengkomunikasikan keenam kelompok dibagi menjadi dua yaitu kelompok 1,2,3, mempresentasikan mufradat QS. al-Quraisy (106). Kelompok 4,5,6 mempresentasikan isi kandungan QS. al Insyiroh (106) serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari
- f) Setelah mempresentasikan guru dan peserta didik bersama-sama klarifikasi dan menyimpulkan hasil diskusi.¹⁸

Dalam kegiatan kelompok tersebut siswa antusias dalam mengikuti jalannya diskusi, hal ini dikarenakan terkait dengan tugas mufradat dan mencari setiap arti kata QS. al-Quraisy, al Insyiroh (106) dan juga isi kandungan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Keaktifan peserta didik

¹⁸ Hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada hari sabtu tanggal 8 September 2018 di ruang kelas VIII B MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Gebog kudu pukul 07:00 WIB

rata-rata baik sebagai penyampai materi maupun dalam diskusi, walaupun ada siswa yang kurang siap dalam presentasi. Adapun untuk rubrik penilaian tugas kelompok yaitu dengan satu (kejelasan kedalaman informasi), dua (keaktifan dalam diskusi) ketiga (kejelasan dan kerapian).

Tabel 4.5
Aspek penilaian tugas kelompok

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kejelasan dan kedalaman informasi	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	Keaktifan dalam diskusi	Berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		Berperan aktif dalam diskusi	20
		Kurang aktif dalam diskusi	10
3	Kejelasan dan kerapian presentasi	Mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	30
		Mempresentasikan dengan jelas dan rapi	20
		Mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	10
Jumlah skor maksimal			90

Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam menyajikan dan mempresentasikan hasil portofolio masing-masing sesuai dengan kriteria penilaian pada tabel diatas.

Salah satu hal yang menarik adalah terkait dengan Pokok pembahasan kandungan ayat 5-6: Allah memberi motivasi kepada Nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya, bahwa tidak ada

kesulitan yang tidak bisa teratasi selama manusia memiliki semangat untuk keluar dari kesulitan tersebut dan mau bertawakkal kepada Allah SWT. Maka dari itu setiap manusia harus optimis dalam mengerjakan sesuatu, karna Allah SWT bersama kita, maka jangan lupa untuk beribadah dan bersyukur apa yang telah diberikan kita. Hal itu juga dijelaskan dalam surat al-Jumu'ah ayat 10 disebutkan “ ketika kita telah selesai mengerjakan shalat maka bertebarlah dimuka bumi”. Ini memerintahkan kepada kita untuk senantiasa produktif, mampu memanfaatkan waktu dan tidak bermalas-malasan dalam mencapai rizki Allah SWT.

Hal itu diungkapkan oleh Indah Fatimatuz Zahra kelas VIII terkait dengan isi kandungan ayat 5-6 Q.S al Insiyroh

“Saya termotivasi kak isi kandungan al insiyroh ayat 5-6 yang mudah diingat artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. Pada saat itu Allah memberi motivasi kepada Nabi Muhammad Saw saat berdakwah mengalami kesulitan dan ditentang oleh orang-orang kafir dan akhirnya orang kafir tunduk dan patuh pada nabi dan akhirnya masuk islam, dari hal tersebut saya sebagai siswa untuk selalu giat belajar misalnya ada pelajaran yang setidaknya harus dipelajari dan dipahami.”¹⁹

Dalam kegiatan diskusi kelompok portofolio ini rata-rata peserta didik memahami mufradat dan isi kandungan al-Quraisy dan Al-insiyroh walaupun juga ada peserta didik yang belum bisa terkait materi yang diajarkan, rata-rata siswa mendapatkan nilai antara 88 dan 78, ada keberanian peserta didik dalam menyampaikan materi maupun dalam bertanya terkait dengan QS.al-Quraisy (106) dan Al Insiyroh (94) dan didalam surat ini terdapa isi kandungan untuk motivasi bagi orang-orang khususnya peserta didik dalam giat belajar.

¹⁹Hasil wawancara dengan Indah Fatimatuz Zahra peserta didik kelas VIII B MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus tanggal 15 september pukul 09:40 WIB

2) Peta Konsep

Guru memberikan tugas berupa peta konsep sebagai produk portofolio peserta didik, dalam pembuatan peta konsep ini bertujuan untuk kreatifitas peserta didik terkait dengan ketetapan peta konsep tentang pengertian riski. Hal itu diungkapkan oleh ibu Ani Mardliyah, S.pd.I, yakni :

“peta konsep dapat mengeluarkan ide-ide kreatif siswa dalam menghubungkan konsep-konsep sesuai dengan materi yang dipelajari, kegiatan membuat peta konsep ini termasuk juga produk portofolio, langkah-langkahnya pertama saya memberi contoh terkait materi Al-Qur'an Hadist, lalu saya memberikan kertas putih untuk mengerjakannya se kreatif mungkin terkait materi yang diajarkan.”²⁰

Jadi tugas peta konsep dapat menjelaskan materi sesuai dengan konsep ide kreatif peserta didik. Hal itu juga diungkap oleh Arif setiawan siswa kelas VIII sebagai berikut :

“Bu any orangnya enjoy dalam mengajar Al-qur'an Hadist ramah dan menyenangkan, dan juga dalam memberikan tugas tidak hanya soal uraian saja, melainkan dalam bentuk peta konsep sesuai dengan materi jadi saya mudah memahami dan mengingatnya.”²¹

Tujuan pembuatan peta konsep adalah untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat materi yang telah dipelajari, untuk teknik penilaian guru membuat skor sederhana dengan indikator penilaian dalam memberikan kejelasan dan kedalaman informasi, berikut tabel aspek penilain portofolio peta konsep.

²⁰Hasil wawancara Peneliti dengan Ibu Ani Mardliyah selaku Guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada hari sabtu tanggal 15 September 2018 pukul 10:15 WIB

²¹Hasil wawancara dengan Arif Setiawan peserta didik kelas VIII E MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus tanggal 15 september pukul 09:40 WIB

Tabel 4.6
Aspek Penilaian peta konsep

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Ketepatan peta konsep tentang pengertian rizki Allah QS. Al Quraisy (106) dan Al Insiyroh (94)	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap dan kurang sempurna	10

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti rata-rata peserta didik mendapatkan skor antara 30 dan 20. Hal itu dapat disimpulkan bahwa peserta didik memahami dalam membuat konsep-konsep tentang pengertian rizki, bentuk-bentuk rizki, dan cara mencari rizki sesuai dengan syariat islam.

3) Penugasan (tes pilihan ganda, uraian)

Guru memberikan penugasan berupa tes pilihan ganda dan uraian untuk evaluasi sejauh mana peserta didik dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadist terkait dengan materi tentang Rizki didalam surat QS. Al Quraisy (106) dan Al Insiyroh (94). Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Ani Mardiyah, S.Pd. Iselaku guru mata pelajaran Qur'an Hadist dalam tahap penilaian ada beberapa aspek yang harus dinilai, beliau memberi penjelasan sebagai berikut:

“Perlu adanya ulangan atau tes tertulis untuk mengetahui sejauh mana peserta didik materi yang telah diajarkan, hal itu termasuk dalam penilaian aspek kognitif pembelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu hasil tugas harian, selain itu didalam kurikulum 2013 ditekankan juga pada aspek afektif yaitu dari sikap akhlak siswa, dan juga dari aspek psikomotorik dalam membaca Al-Qur'an dengan merdu sesuai dengan mahroj, tajwidnya selain itu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang menuntut peserta didik untuk bisa

berdakwah, mengamalkan sifat-sifat terpuji para pejuang islam kemudian mengamalkannya dalam keh-hari.”²²

Didalam penilaian, skor yang digunakan dalam tes pilihan ganda dan uraian menggunakan rumus sederhana untuk soal uraian tergantung bobot soal dengan jumlah soal 5 yang diberikan skor antara 6, 5, 4 jika dijumlahkan skor maksimal ada 25. Berikut contoh hasil jawaban yang benar dijawab.

Tabel 4.7
Aspek penilaian tes tertulis

NO	JAWABAN	SKOR
1	Jalur perdagangan pada musim panas : Makkah-Madinah-Damaskus; Makkah-Hunain-Badar-Ma'an (Syirqil Urdun) Jalur perdagangan pada musim dingin : Mekah-Taif-'Asr-San'a (Yaman)	6
2	Pokok kandungan : Allah menjelaskan wujud kasih sayangnya kepada para hamba-Nya. Manusia diperintah taat kepada Allah dengan dua alasan. Pertama, karena Allah telah memberi makan kepada orang-orang Quraisy khususnya dan umumnya kepada semua manusia. Allah telah menjadikan ka'bah sebagai kiblat peribadatan umat Islam dan setiap tahun selalu dikunjungi orang yang beribadah haji. Hal ini akan membaca rezeki tersendiri bagi mereka. Kedua, Allah telah memberikan rasa aman kepada suku Quraisy. Allah berjanji bahwa kota Makah akan dijaga keamanannya dari gangguan.	5
3	Maksudnya : Allah mengingatkan kepada Suku Quraisy khususnya dan umat Islam pada umumnya agar selalu bersyukur atas rezeki yang telah diberikan kepada-Nya, mereka diperintahkan untuk beribadah kepada Tuhannya.	5
4	Yang dimaksud beban ialah kesusahan-kesusahan yang diderita Nabi Muhammad SAW dalam menyampaikan risalah.	4
5	Allah meninggikan nama nabi Muhammad SAW yaitu meninggikan derajat dan mengikutkan namanya dengan nama Allah dalam kalimat syahadat, menyertakan keimanan seseorang kepada Allah tidak akan bernilai tanpa disertai keimanan kepada beliau	5
	Skor Maksimal	25

²² Hasil wawancara Peneliti dengan Ibu Ani Mardiyah selaku Guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada tanggal pada tanggal Sabtu 15 September 2018 pukul 10:15 WIB

Nilai :

$$\frac{\text{Skor} = @1 \times 5 = 5}{\text{Skor maksimal } 25}$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{skor a} + \text{skor b})}{3} \times 100 = 100$$

Dari penilaian diatas, nantinya akan dapat diketahui hasilnya, sehingga guru mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dan dari hasil tersebut dapat diketahui siapa saja yang berada dibawah rata-rata dan siapa saja yang dinyatakan lulus apabila menguasai pencapaian kompetensi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ani Mardiyah beliau menjelaskan:

“Peserta didik dinyatakan lulus apabila menguasai kompetensi yang telah ditentukan minimal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) minimal 70 untuk peserta didik kelas VIII, untuk peserta didik yang belum mencapai 70 maka akan diberikan program remedial.”²³

Remedi dilaksanakan pada saat jam pelajaran dan di luar jam pelajaran. Dalam melaksanakan remedi peserta didik dibuat soal yang mengalami kesulitan atau belum tuntas, dan biasanya peserta didik yang mengalami kesulitan saat remedi karena sebelumnya siswa sudah belajar terkait dengan kisi-kisi yang akan dikejakan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio mata pelajaran Al-Qur'an Hadist melalui tugas kelompok, peta konsep, tes uraian terkait materi tentang Rizki didalam surat QS. Al Quraisy (106) dan Al Insiroh (94). Peserta didik juga senang dengan adanya penilaian portofolio ini, karena dapat menggali pengetahuan tentang Al-Qur'an Hadist dan mengaplikannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi yang dipelajari disekolah.

²³Hasil wawancara Peneliti dengan Ibu Ani Mardiyah selaku Guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada hari sabtu tanggal 15 September 2018 pukul 10:15 WIB

2. Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Penilaian Portofolio Pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada Kurikulum 2013

a. Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan proses penilaian portofolio pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada kurikulum 2013 di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Karangmalang Gebog Kudus. Diantara menurut pak fahrudin sebagai berikut:

“Pada kurikulum 2013 dalam perkembangannya di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 sudah maksimal, sarana prasarana pun sudah disiapkan awal-awal waktu untuk mendukung kurikulum 2013, terkait dengan penilaian portofolio pada saat proses pembelajaran mengalami peningkatan.”²⁴

Sedangkan menurut Ibu Ani Mardliyah faktor pendukung proses pelaksanaan penilaian portofolio pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist sebagai berikut:

“Faktor pendukung proses pelaksanaan penilaian portofolio pembelajaran Al-Qur'an Hadist yakni memudahkan dalam mencari solusi bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, dan juga peserta didik akan menghargai hasil karyanya sendiri dan peserta didik lainnya.”²⁵

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat dalam proses penilaian portofolio pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada kurikulum 2013

Bapak Fahrudin mengungkapkan:

“Faktor penghambat pelaksanaan penilaian portofolio pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada kurikulum 2013 dalam penilaian yang masih memberatkan guru dan formatnya yang terlalu rumit.”²⁶

²⁴ Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Fahrudin selaku Kepala MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus pada hari sabtu tanggal 8 September 2018 pukul 09:10 WIB

²⁵ Hasil wawancara Peneliti dengan Ibu Ani Mardliyah selaku Guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada hari sabtu tanggal 15 September 2018 pukul 10:15 WIB

²⁶ Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Fahrudin selaku Kepala MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus pada hari sabtu pada 8 September 2018 pukul 09:10 WIB

Sedangkan faktor penghambat menurut Ibu Ani Mardiyah yaitu:

“Faktor penghambat yang saya hadapi yang pertama waktu Penggunaan portofolio untuk penilaian memerlukan banyak waktu Hal ini menyebabkan tidak semua kegiatan yang telah direncanakan dalam RPP dapat terlaksana misalnya dalam perskoran, kedua tugas terstruktur biasanya bukan karya mereka sendiri, ketiga gendutnya siswa yang terlalu banyak untuk kelas VIII Bada 38 peserta didik dan kelas VIII E ada 36 siswa.”²⁷

Sedangkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti hampir sama terkait dengan wawancara diatas, yakni waktu dalam pembelajaran penilaian portofolio yang membutuhkan waktu banyak, selain itu ada juga peserta didik yang gaduh dalam proses penilaian portofolio dan itu mengganggu teman yang lain.

C. Analisis Data

1. Penerapan Penilaian Portofolio Pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada Kurikulum 2013 di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus

Hasil data yang diperoleh peneliti dikumpulkan lalu data tersebut termuat dalam laporan hasil penelitian, selanjutnya akan dianalisis sehingga dapat diinterpretasi dan selanjutnya disimpulkan.

Pada proses pembelajaran khususnya dalam penerapan penilaian portofolio pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada kurikulum 2013 seorang pendidik harus mempunyai kemampuan mengkombinasikan beberapa model pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran, agar nantinya pada proses pembelajaran agar tidak kaku dan membosankan, selain itu salah satu peran guru dalam proses belajar mengajar salah satu diantaranya adalah evaluator, dalam hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai apa belum, dan apakah materi

²⁷ Hasil wawancara Peneliti dengan Ibu Ani Mardiyah selaku Guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada tanggal pada tanggal Sabtu 15 September 2018 pukul 10:15 WIB

yang diajarkan sudah cukup tepat. Maka dari itu pembelajaran tidak lepas dengan adanya evaluasi atau penilaian dengan adanya penilaian bertujuan untuk mengukur sudah berapa jauh peserta didik dalam menguasai materi.

Guru adalah aktor utama penilaian kelas. Guru membuat, mengatur, dan menggunakan penilaian untuk bisa berjalan paling tidak untuk memenuhi tiga tujuan, yaitu menginformasikan berbagai keputusan yang spesifik, menginstruksikannya, dan juga mengontrol perilaku siswa. Setiap kategori ini mempunyai sejumlah kegunaan yang lebih spesifik yang terkandung di dalamnya

Penilaian merupakan bagian integral dalam keseluruhan proses belajar mengajar. Penilaian harus di pandang sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses dan hasil pembelajaran. Sebagai subsistem dalam dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan penilaian harus mampu memberikan informasi yang membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mengajarnya dan membantu siswa mencapai perkembangannya secara optimal.²⁸

Penilaian adalah istilah umum yang mencakup semua metode yang biasa digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok peserta didik. Penilaian berdasarkan lampiran permendikbud no.66 tahun 2013 mencakup penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.²⁹

Portofolio, dalam konteks kelas adalah kumpulan koleksi pekerjaan peserta didik yang menunjukkan penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap peserta didik.³⁰ Forster dan Masters (1996) membedakan portofolio dalam tiga bentuk, yaitu: portofolio kerja (*working portofolio*), portofolio dokumentasi (*dokumentary portofolio*), dan portofolio

²⁸ Antonius, Buku Pedoman Guru, Yrama Widya, Bandung, 2015. hlm. 94.

²⁹ Sunarti dan Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, Andi Offset, Yogyakarta, 2014, hlm. 10.

³⁰ Sarwiji Suwandi, *Model Assesment Dalam Pembelajaran*, Yuma Pustaka, Surakarta, 2010. hlm. 97.

penampilan (*show portofolio*).³¹ Pada penilaian portofolio pembelajaran Al-Qur'an Hadist guru menggunakan bentuk portofolio kerja yang mana pesera didik menggambarkan keseriusan dalam mengerjakan tugas.

Portofolio kerja merupakan kumpulan karya yang menggambarkan perkembangan pembuatan karya dari persiapan/draf sampai karya itu selesai. Portofolio ini menggambarkan proses pekerjaan, perbaikan dan penyempurnaan pekerjaan siswa. Melalui model portofolio siswa dapat dilatih trampil dan kemampuannya dalam bidang pengajaran yang telah ditentukan sehingga dapat diukur apakah siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik dan benar melalui tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Guru juga menilai peserta didik yang dia lakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian proses bertujuan untuk mengecek tingkat pencapaian kompetensi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam pembelajaran yang terpenting adalah apa yang dipelajari oleh peserta didik bukan apa yang dikehendaki dan diajarkan guru / fasilitator. Sehingga proses pembelajaran kurikulum 2013 dirancang untuk meningkatkan aktivitas peserta didik. Oleh karena itu pada setiap pembelajaran guru hendaknya mengikuti kreatifitas peserta didik.

Penerapan penilaian portofolio pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada kurikulum 2013 diMts Nu Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus berjalan dengan lancar karena didukung oleh semua pihak sekolah, guru dan siswa. Melalui Penerapan penilaian portofolio peserta didik diajah untuk lebih giat berlatih, belajar mengamati tentang pelajaran Al-Qur'an Hadist, apa lagi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang membutuhkan daya ingatan yang baik pula, karna mata pelajaran ini hampir 90% berisikan ayat-ayat Al-Qur'an maka dari itu kreatifitas peserta didik sangat penting. dan peserta didik yang kurang atau tidak mengerti tentunya secaracepat dapat diketahui, sehingga lebih mudah bagi guru untuk memberikan

³¹ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, hlm. 98.

langkah-langkah pengajaran berdasarkan berdasarkan hasil belajar siswa melalui tugas-tugas yang diberikan.

Pada dasarnya dalam setiap proses pembelajaran guru selalu memulai 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan penilaian portofolio

Perencanaan pembelajaran merupakan proses untuk menentukan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Secara umum, tujuan rencana pelaksana pembelajaran meliputi, mempermudah, memperlancar, dan mningkatkan hasil proses belajar mengajar, kedua, dengan menyusun rencana pelaksana pembelajaran secara profesional, sistematis dan bedaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi progam pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

Rencana pelaksana pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadist kurikulum 2013 disusun berdasarkan Kompoetensi Dasar yang telah ditetapkan oleh kurikulum. Sehingga, guru dalam menyusun rencana pelaksana pembelajaran mengacu pada silabus dalam upaya mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk menguasai kompetensi dasar.

Pada tahap perencanaan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sudah menyusun dan menyiapkan mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013, silabus, promes (progam semesteran), prota(progam tahunan) yang akan disajikan dalam proses KBM. Guru juga sudah menyiapkan intrumen penilaian portofolio sesuai Kompetensi Dasar (KD) yang nantinya akan diinformasikan kepada peserta didik, tetapi pada pelaksanaanya, disesuaikan dengan keadaan kelas dan perbedaan individu. Selain itu evaluasi perlu dilaksanakan dan tentu butuh bahan penilaian, tidak terkecuali dalam penilaian portofolio. Ada beberapa bahan dalam

penilaian proses penilaian portofolio. Misalnya: buku catatan, lembar kerja siswa, hasil tes, video atau disket, catatan pribadi peserta didik.³²

b. Pelaksanaan penilaian portofolio

Pelaksanaan pembelajaran Al-qur'an Hadist dengan alokasi waktu 2 x 40 menit dalam satu pertemuan artinya guru dapat memaksimalkan waktu kegiatan pembelajaran dengan berbagai macam model atau metodel pembelajaran. Dari observasi yang dilakukan peneliti dalam portofolio pembelajaran Al-qur'an Hadist di MTs HasyimAsy'ari 02 Gebog Kudus masih menggunakan metode klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang masih mendominasi, akan tetapi kesesuaian metode dengan kondisi siswa dengan situasi waktu belajar masih kurang efektif. Banyak metode atau yang biasanya digunakan pada materi pembelajaran baik bersifat motoris seperti menulis, membaca, menghafal, berhitung, ketrampilan, praktek keagamaan dan pelaksanaan tugas. Berbagai model yang dilakukan untuk keberhasilan pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan portofolio yaitu penilaian tugas yang diberikan siswa

Bedasarkan pengamatan peneliti, sebelum pembagian tugas yang diberikan guru, pada kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dialakkan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi/menalar, mengkomunikasikan, selain itu penggunaan pendekatan pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 2013.

Sebelum pelaksanaan guru menentukan Kompetensi Dasar yang akan dinilai pencapaiannya melalui tugas portofolio pada awal semester dan diinformasikan kepada peserta didik. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan mengambil satu

³² Pramono Sigit, *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar-Mengajar*, Jogjakarta, Diva Press, 2014, hlm. 172.

kompetensi dasar (KD) dengan empat indikator yang nantinya pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dikelas VIII B dan VIII E.

Hal analisis peneliti menjelaskan bahwa model penilaian portofolio yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadist secara bertahap, proses dan juga sifatnya penugasan. Dapat dikatakan bahwa portofolio kerja yang nantinya seorang guru dapat memonitor perkembangan dan menilai cara peserta didik dalam kegiatan belajar. Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti ketika guru dalam memberikan tugas portofolio pada materi Q.S. al-Quraisy (106) dan Q.S. al-Insyiroh (94) tentang ketentuan rezeki dari Allah, guru memberikan tiga bentuk tugas meliputi diskusi kelompok, membuat peta konsep, ulangan harian nantinya hasil tugas tersebut dinilai untuk mengetahui perkembangan peserta didik.

Tabel 4.8

Bentuk Produk Penilaian Portofolio

a. Tugas Kelompok	Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat a. Kejelasan dan kedalaman informasi yang diperoleh b. Keaktifan dalam diskusi c. Kejelasan dan kerapian hasil kerja
b. Peta Konsep	Membuat peta konsep tentang pengertian rizki Allah dalam QS. Al Quraisy (106) dan Al Insyiroh (94)
c. Penugasan	Tes tertulis, pilihan ganda uraian

- 1) Diskusi kelompok dalam kegiatan ini mengumpulkan informasi siswa masing-masing kelompok diberi tugas untuk mencari mufradat/arti tiap kata, serta menjelaskan kandungan isi Q.S.al-Quraisy (106) dan Al Insyiroh (94).memahami pengetahuan siswa dengan persoalan yang berbeda. Pada kegiatan pembelajaran presentasi berlangsung catatan aktivitas selama proses pembelajaran

siswa masih kurang aktif dalam menyampaikan gagasan atau diskusi kelompok maupun bertanya, tapi dalam pertemuan berikutnya siswa mulai berani dalam menyampaikan gagasan. Dalam kegiatan diskusi kelompok portofolio ini rata-rata peserta didik memahami mufradat dan isi kandungan al-Quraisy dan Al-Insyiroh walaupun juga ada peserta didik yang belum bisa terkait materi yang diajarkan, rata-rata siswa mendapatkan nilai antara 88 dan 78, ada keberanian peserta didik dalam menyampaikan materi maupun dalam bertanya terkait dengan QS.al-Quraisy (106) dan Al Insyiroh (94)

- 2) peta konsep yaitu suatu gambaran menghubungkan konsep-konsep dari suatu materi dihubungkan dengan suatu kata yang saling berkaitan. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti rata-rata peserta didik mendapatkan skor antara 30 dan 20. Hal itu dapat disimpulkan bahwa peserta didik memahami dalam membuat konsep-konsep tentang pengertian rizki, bentuk-bentuk rizki, dan cara mencari rizki sesuai dengan syariat islam.
- 3) Penugasan tes pilihan ganda dan uraian, Guru memberikan penugasan berupa tes pilihan ganda dan uraian untuk evaluasi sejauh mana peserta didik dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadist terkait dengan materi tentang Rizki didalam surat QS. Al Quraisy (106) dan Al Insyiroh (94). skor yang digunakan dalam tes pilihan ganda dan uraian menggunakan rumus sederhana untuk soal uraian tergantung bobot soal dengan jumlah soal 5 yang diberikan skor antara 6, 5, 4 jika dijumlahkan skor maksimal ada 25.

2. Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Penilaian Portofolio Pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada Kurikulum 2013

a. Faktor Pendukung

- 1) Dukungan dari kepala sekolah dan guru

Salah satu faktor dalam suksesnya kegiatan pembelajaran jika perencanaan, pelaksanaan, penilaian dilaksanakan secara

maksimal. Apabila dukungan kerjasama kepala sekolah dengan guru terjalin dengan baik maka penerapan penilaian portofolio dalam kurikulum 2013 pada proses pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu komunikasi dan kerja sama dengan orang tua murid juga penting. Kerja sama ini juga diperlukan agar bisa mengawasi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diharapkan. Maka dari itu sangat penting adanya jaringan komunikasi yang erat antara peserta didik, guru, keluarga, masyarakat.

2) Sarana dan sumber belajar

Fasilitas menjadi hal yang penting dalam mendukung proses penilaian portofolio pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada kurikulum 2013. Buku paket, LKS, silabus, Al-Qur'an terjemah, komputer merupakan sumber belajar untuk membantu guru. Selain itu guru juga harus memanfaatkan fasilitas sekreatif mungkin.

3) Perkembangan peserta didik

Peserta didik turut serta dalam menilai kemajuan yang dicapai dalam penyelesaian berbagai tugas dan perkembangan yang berlangsung selama proses pembelajaran, selain itu meningkatkan dan mengembangkan wawasan peserta didik mengenai isu atau masalah-masalah kemasyarakatan dan dihubungkan dengan dalil naqli yakni Al-Qur'an dan dalil aqli yakni al-hadist dan juga mendidik siswa memiliki ketrampilan sosial yang tinggi bukan hanya sekedar menghafal dan memahami dari suatu ayat Al-Qur'an dan Hadist tetapi mengaplikasikannya dalam lingkup masyarakat.

Jadi jika dianalisis bahwa penerapan penilaian portofolio pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada kurikulum 2013 agar sukses salah satunya dukungan dari kepala sekolah dan pihak terkait. selain itu dukungan peserta didik yang aktif juga akan memotivasi peserta didik yang lain untuk selalu giat belajar, dengan adanya penugasan penilaian portofolio dalam perkembangan belajar, guru

berharapa materi Al-Qur'an Hadist dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Faktor Penghambat

Sedangkan faktor penghambat dalam proses penilaian portofolio pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada kurikulum 2013 antara lain:

1) Penilaian

Pada kurikulum 2013, penilaian pembelajaran menggunakan penilaian autentik, penilaian ini dianggap sebagian guru rumit. Hal itu guru menyederhanakan dalam mengaplikasikan penilaian kurikulum 2013

2) Waktu

Terkait penerapan penilaian portofolio dibutuhkan waktu yang tidak sedikit. Hal ini banyaknya tugas yang dikumpulkan peserta didik dan membutuhkan waktu yang lama untuk mengoreksinya. Selain itu penilaian yang diambil dalam tidak hanya aspek kognitif saja, melainkan aspek afektif dan psikomotorik.

3) Jumlah peserta didik

Jumlah peserta didik yang terlalu banyak dalam satu kelas yaitu 36 peserta didik. Hal ini mengakibatkan guru mengalami kesulitan untuk memantau perkembangan prestasi belajar siswa satu persatu.

Jadi, jika dianalisis bahwa penerapan penilaian portofolio pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada kurikulum 2013 pasti akan mengalami yang namanya hambatan dalam pelaksanaannya. Misalnya faktor dari jumlah peserta didik yang terlalu banyak, guru mengalami kesulitan dalam memantau perkembangan peserta didik, selain itu peserta didik yang gaduh juga mengganggu peserta didik yang fokus dalam pembelajaran. Selain itu banyaknya tugas yang dikumpulkan para peserta didik membuat guru kerepotan, dan juga membutuhkan waktu dan tenaga ekstra untuk mengoreksinya. Jika dipahami memang setiap model pembelajaran

mempunyai kekurangan masing-masing sebab itulah guru harus kreatif dan inovatif dalam mengkombinasikan model pembelajaran sebagai sarana untuk mengurangi hambatan agar proses pembelajaran penilaian portofolio berjalan maksimal dan meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam belajar.

